

**PENINGKATAN KETERAMPILAN DAN PEMAHAMAN MEMBACA
MELALUI PENDEKATAN *WHOLE LANGUAGE APPROACH*
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK MUATAN BAHASA INDONESIA
MATERI CERITA FIKSI DI KELAS IV MI ADIPURA SURABAYA**

SKRIPSI

Oleh:

KHOIRUN NISA'

NIM. D97216056



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PGMI

JANUARI 2020

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khoirun Nisa'
NIM : D97216056
Jurusan/Program Studi Fakultas : Pendidikan Dasar/PGMI

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa PTK yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri; bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa PTK ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 13 Desember 2019

Yang Membuat Pernyataan



Khoirun Nisa'

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Khoirun Nisa'

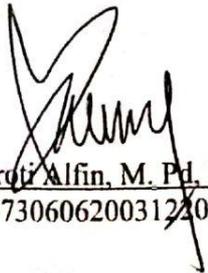
NIM : D97216056

Judul : PENINGKATAN KETERAMPILAN DAN PEMAHAMAN MEMBACA
MELALUI PENDEKATAN *WHOLE LANGUAGE APROACH* DALAM
PEMBELAJARAN TEMATIK MUATAN BAHASA INDONESIA
MATERI CERITA FIKSI DI KELAS IV MI ADIPURA SURABAYA

ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

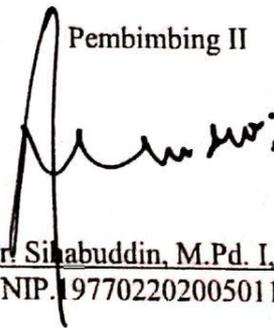
Surabaya, 13 Desember 2019

Pembimbing I



Dr. Jauharoti Alfin, M. Pd, M. Si
NIP.197306062003122005

Pembimbing II



Dr. Sihabuddin, M.Pd. I, M.Pd
NIP.197702202005011003

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Khoirun Nisa' ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 20 Desember 2019

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan,


Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I
NIP. 196311161989031003

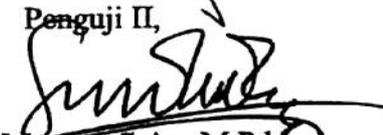
Penguji I,



Taufik, M.Pd.I

NIP. 197302022007011040

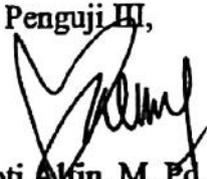
Penguji II,



Sulthon Mas'ud, S.Ag, M.Pd.I

NIP. 197309102007011017

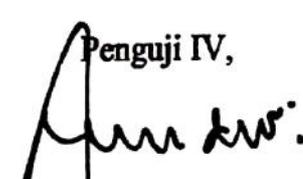
Penguji III,



Dr. Jauharoti Alfin, M. Pd, M. Si

NIP. 197306062003122005

Penguji IV,



Dr. Sihabuddin, M.Pd. I, M.Pd

NIP. 197702202005011003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Khoirun Nisa'
NIM : 097216056
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / PGM1
E-mail address : sebaikbaikwanita0101@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PENINGKATAN KETERAMPILAN DAN PEMAHAMAN MEMBACA MELALUI
PENDEKATAN WHOLE LANGUAGE APPROACH DALAM PEMBELAJARAN
TEMATIK MUATAN BAHASA INDONESIA MATERI CERITA FIKSI DI KELAS IV
MI ADIPURA SURABAYA

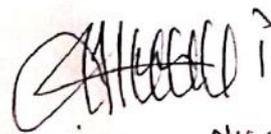
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 06 Januari 2020

Penulis


(KHOIRUN NISA')
nama terang dan tanda tangan

dan menyajikan tentang cerita fiksi dan pertanyaan yang melibatkan membaca pemahaman dimana hasilnya 13 siswa memiliki nilai diatas KKM dan 14 dibawah KKM. Dan di dalam 14 siswa itu sebagian mendapat nilai paling rendah.

Melihat keterampilan dan pemahaman membaca siswa dalam pembelajaran bahasa indonesia tentang cerita fiksi khususnya kelas IV, dalam penelitian ini yang digunakan adalah pendekatan *Whole Language Approach*. Peneliti ingin mengintegrasikan kegiatan membaca, menulis, mendengar dan melihat/mengamati. Dalam pendekatan ini proses pembelajaran tidak hanya melibatkan pembelajaran bahasa indonesia tapi juga memadukan pelajaran lain, sehingga bisa dilakukan dalam pembelajaran tematik integratif.

Whole Language Approach adalah suatu pendekatan terhadap pembelajaran bahasa secara utuh. Artinya, dalam pengajaran bahasa kita mengajarkannya secara kontekstual, logis, kronologis dan komunikatif serta menggunakan setting yang riil dan bermakna. Pendekatan *Whole Language Approach* terdapat hubungan yang interaktif antara mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Belajar bahasa harus terinteraksi ke dalam bahan terpisah dari semua aspek kurikulum. Artinya, pembelajaran bahasa yang terpadu dengan perkembangan motorik, sosial, emosional, dan kognitif juga pengalaman anak, media, dan lingkungan. Dalam pendekatan ini, semua aspek seperti: membaca, menulis, mendengarkan dan berbicara di integrasikan dan dikembangkan secara bertahap hingga menyeluruh.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh B. Musthafa (2012) pada 6 propinsi sul-sel, riau, kal-sel, kaltim, sulut, & sumut, menyatakan bahwa kebiasaan membaca masyarakat Indonesia masih dikatakan rendah dari total skor antara 1-7, diperoleh total skor sebesar 3.5 dan itu artinya kebiasaan membaca masyarakat Indonesia masih berada pada kategori rendah. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti: infra sturuktur yang kurang memadai, buku dan perpustakaan yang sulit diakses, dukungan dari orang tua maupun guru yang masih minim, serta budaya lisan yang masih mendominasi pada masyarakat. selain itu hampir 48.9% siswa yang dijadikan sampel oleh Ellen, dkk menyatakan bahwa siswa tidak dapat membaca teks wacana.

2. Membaca Pemahaman

Pemahaman menurut Wikipedia adalah kemampuan seseorang dalam mengolah dan mengelola teks. Pemahaman menurut Bloom termasuk dalam tujuan dan perilaku atau respons, yang merupakan pemahaman dari pesan literal yang terkandung dalam komunikasi untuk mencapainya. Siswa dapat mengubah komunikasi dalam pikirannya, atau tanggapan terbuka untuk bentuk paralel dan lebih bermakna. Pemahaman sering dikaitkan dengan membaca (pemahaman bacaan), dalam kategori ini merupakan pengertian yang lebih luas dan berhubungan dengan komunikasi yang mencakup materi tertulis verbal. Dalam pengertian lain

3. Ketiga, di kelas *whole language* siswa bekerja dan belajar sesuai dengan tingkat perkemampuannya. Agar siswa mampu untuk belajar sesuai dengan tingkat perkembangannya, di kelas harus tersedia buku dan materi yang menunjang. Buku disusun berdasarkan tingkat kemampuan membaca siswa sehingga siswa dapat memilih buku yang sesuai untuknya. Di kelas juga tersedia meja besar yang dapat digunakan siswa untuk menulis, melakukan editing dengan temannya, atau membuat cover untuk buku yang ditulisnya. Langkah-langkah proses menulis tertempel di dinding sehingga siswa dapat melihatnya setiap saat.
4. Keempat, di kelas *whole language* siswa berbagi tanggung jawab dalam pembelajaran. Peran guru di kelas *whole language* hanya sebagai fasilitator dan siswa mengambil alih beberapa tanggung jawab yang biasanya dilakukan oleh guru. Siswa membuat kumpulan/kamus kata (*word bank*), melakukan, dan mengumpulkan fakta. Pekerjaan siswa ditulis pada chart, dan ditempel di seluruh ruangan. Siswa menjaga kebersihan dan kerapian kelas. Buku perpustakaan dipinjam dan dikembalikan oleh siswa tanpa bantuan guru. Buku bacaan atau majalah dibawa oleh siswa dari rumah. Pada salah satu bulletin board terpampang pembagian tugas untuk setiap siswa. Siswa bekerja dan bergerak bebas di kelas.

5. Kelima, di kelas *whole language* siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran bermakna. Siswa secara aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang membantu mengembangkan rasa tanggung jawab dan tidak tergantung dengan guru. Siswa terlibat dalam kegiatan kelompok kecil atau kegiatan individual. Ada kelompok yang membuat pelajaran sejarah. Siswa lain secara individual menulis respon terhadap buku yang dibacanya, membuat buku, menuliskan kembali cerita rakyat, atau mengedit draft final. Guru terlibat dalam konferensi dengan siswa atau berkeliling ruangan mengamati siswa, berinteraksi dengan siswa atau membuat catatan tentang kegiatan siswa.
6. Keenam, di kelas *whole language* siswa berani mengambil risiko dan bebas bereksperimen. Guru di kelas *whole language* menyediakan kegiatan belajar dalam berbagai kemampuan sehingga semua siswa mampu untuk berhasil. Hasil tulisan siswa dipajang tanpa ada tanda koreksi. Contoh hasil kerja setiap siswa terpampang di seputar ruang kelas. Siswa dipacu untuk melakukan yang terbaik. Namun, guru tidak mengharapkan kesempurnaan. Yang penting adalah respon atau jawaban yang diberikan siswa dapat diterima.
7. Ketujuh, di kelas *whole language* mendapat umpan balik (*feed back*) positif baik dari guru maupun temannya. Ciri utama kelas *whole language* adalah pemberian *feed back* dengan segera. Meja ditata

	Tidak percaya diri sama sekali sehingga tidak mau mengungkapkan pendapat pribadi tentang isi buku sastra	1
Penjabaran pendapat tentang sikap tokoh	sikap tokoh didasarkan kepada fakta yang ada.	4
	Sebagian besar sikap tokoh didasarkan kepada fakta yang ada.	3
	Sebagian kecil sikap tokoh didasarkan kepada fakta yang ada.	2
	sikap diberikan berdasarkan opini bukan fakta dari cerita.	1
Volume suara ketika mengungkapkan pendapat pribadi tentang isi buku sastra	Volume suara sangat jelas dan keras.	4
	Volume suara sedang dan jelas.	3
	Volume suara cukup keras namun tidak jelas	2
	Volume suara tidak terdengar sehingga tidak jelas.	1

Penilaian, Lembar Kerja Peserta Didik(LKPD), Instrumen tes untuk mengukur keterampilan dan pemahaman, Media untuk menunjang pembelajaran, instrumen observasi aktifitas siswa dan juga instrumen observasi aktivitas guru.

Pertama, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP) dan Instrumen Penilaian untuk mempermudah kegiatan pembelajaran di kelas. Setelah disusun kemudian divalidasi oleh Ibu Juhaeni, M.Pd.I, dengan hasil validasi baik, hanya sedikit revisi pada bagian indikator, selanjutnya dapat ditunjukkan ke guru pengampu kelas IV dan disetujui kemudian dapat digunakan untuk siklus I

Kedua, penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik(LKPD), Lembar Kerja ini digunakan dalam sesi diskusi dan mengacu pada materi maupun indikator. Setelah disusun kemudian divalidasi oleh Ibu Juhaeni, M.Pd.I hasilnya baik dan dapat digunakan untuk pembelajaran.

Ketiga, pembuatan dan perencanaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi, media yang digunakan untuk muatan IPA adalah gambar tentang kerusakan alam sedangkan media untuk IPS adalah tabel jenis pekerjaan yang menghasilkan barang maupun jasa. Sedangkan untuk muatan Bahasa Indonesia tidak menggunakan media melainkan kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan pendekatan *Whole language*.

Keempat, penyusunan Instrumen observasi guru dan siswa, observasi ini berguna untuk mengamati kegiatan pembelajaran yang

umpan balik dan menerangkan tentang pekerjaan yang menghasilkan barang maupun jasa. Kemudian guru membagi siswa menjadi 7 kelompok setiap kelompok ada yang berisi 3-5 siswa. Siswa mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik(LKPD) yang sudah dibagikan guru sambil berdiskusi dengan kelompok masing-masing. Sebelum mengerjakan guru membimbing siswa untuk membaca petunjuk dan bertanya apabila kurang faham.

Setelah selesai berdiskusi, beberapa kelompok maju kedepan dan bergantian untuk mempresentasikan hasil diskusi diagram venn tentang pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa. Setiap satu kelompok selesai presentasi guru dan siswa lain memberi tepuk tangan sebagai tanda menghargai sesama. Setelah semua kelompok mempresentasikan hasil diskusi, guru memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk maju kedepan mengisi tabel pekerjaan yang sudah ditempel di papan tulis.

Pada muatan Bahasa Indonesia dan berkaitan tentang pendekatan *Whole Language*, hal pertama yang guru lakukan adalah meminta siswa untuk membuka buku halaman 50. Setelah semua siswa membuka, guru meminta siswa membaca cerita tentang Pak Welly. Guru memberi kebebasan siswa untuk membaca dalam hati maupun membaca keras. Guru tetap membimbing siswa agar tidak terlalu ramai dan mengganggu teman lain. Setelah itu, guru melakukan tanya jawab dengan siswa seputar isi dari cerita fiksi tersebut. Guru meminta siswa untuk duduk

1. Ada kesalahan komunikasi antara sekolah dan peneliti tentang proyektor
2. Siswa baru dikenalkan diskusi dan presentasi pada kelas IV awal
3. Guru belum melakukan penyesuaian pada pembelajaran secara baik

Berdasarkan Kendala maupun penyebab yang disebutkan diatas, pelaksanaan siklus I masih kurang atau belum maksimal dalam mengatasi peningkatan keterampilan membaca dan membaca pemahaman. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan upaya perbaikan dengan melanjutkan Siklus II. Adanya pelaksanaan Siklus II sudah adanya koordinasi dan persetujuan guru pengampun maupun Kepala Sekolah. Adapun perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus selanjutnya adalah:

1. Guru mengubah atau merevisi media pembelajaran yang awalnya menggunakan proyektor menjadi gambar-gambar
2. Guru lebih aktif dalam setiap kegiatan diskusi siswa, sehingga siswa ikut aktif dalam berdiskusi
3. Guru lebih menyesuaikan dan memperhatikan siswa dalam proses pembelajaran awal hingga akhir
4. Guru memotivasi siswa agar lebih berani maju kedepan dan mengemukakan pendapatnya.

Kemudian guru mengaitkan gambar-gambar tadi dengan muatan IPS tentang pekerjaan disekitar kita, contohnya “pekerjaan nelayan yang ada di gambar menghasilkan barang atau jasa anak-anak?” siswa juga mulai berpendapat tentang barang atau jasa. Guru juga menunjuk beberapa siswa untuk mengemukakan pendapatnya. Guru kembali memberi umpan balik dan menerangkan tentang pekerjaan yang mnghasilkan barang maupun jasa. Kemudian guru membagi siswa menjadi 7 kelompok setiap kelompok ada yang berisi 3-5 siswa. Siswa mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik(LKPD) yang sudah dibagikan guru sambil berdiskusi dengan kelompok masing-masing. Sebelum mengerjakan guru membimbing siswa untuk membaca petunjuk dan bertanya apabila kurang faham.

Setelah selesai berdiskusi, beberapa kelompok maju kedepan dan bergantian untuk mempresentasikan hasil diskusi diagram venn tentang pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa. Setiap satu kelompok selesai presentasi guru dan siswa lain memberi tepuk tangan sebagai tanda menghargai sesama. Setelah semua kelompok mempresentasikan hasil diskusi, guru memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk maju kedepan mengisi tabel pekerjaan yang sudah ditempel di papan tulis.

Pada muatan Bahasa Indonesia dan berkaitan tentang pendekatan *Whole Language*, hal pertama yang guru lakukan adalah meminta siswa untuk membuka buku halaman 50. Setelah semua siswa membuka, guru

meminta siswa membaca cerita tentang Pak Welly. Guru memberi kebebasan siswa untuk membaca dalam hati maupun membaca keras. Guru tetap membimbing siswa agar tidak terlalu ramai dan mengganggu teman lain. Setelah itu, guru melakukan tanya jawab dengan siswa seputar isi dari cerita fiksi tersebut. Guru meminta siswa untuk duduk yang rapi dan menyimak cerita yang akan dibacakan guru tentang Pak Welly.

Kemudian guru meminta siswa membuka buku tulis tematik dan guru meminta siswa untuk menulis seluruh cerita pak welly dengan tulisan yang rapi kedalam buku tematik yang sudah disiapkan tadi. Guru membimbing siswa menulis sambil memberikan nasehat agar menulis yang rapi dan indah.

Selanjutnya, guru membagikan LKPD dan meminta siswa mengerjakan sesuai kelompok yang sudah dibagi tadi. Jika setiap kelompok sudah menyelesaikan soal maka siswa maju berkelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi. Hasil dan proses presentasi sebagai tes penilaian untuk mengukur keterampilan membaca. Setelah rangkaian diskusi selesai guru memberi penguatan tentang beberapa hal yang sudah dipelajari, kemudian guru meminta siswa duduk ditempat masing-masing dengan rapi. Guru membagikan soal evaluasi sebagai tes penilaian membaca pemahaman.

b. Pelaksanaan Observasi Siswa

Berdasarkan hasil dari observasi pada aktivitas siswa yang telah dilakukan pada siklus I, menunjukkan bahwa pendekatan *Whole Language Approach* belum terlaksana secara maksimal. Pada Siklus I yang telah dilaksanakan, aktivitas guru belum terlaksana secara maksimal sesuai dengan rencana. Maka hasil yang diperoleh dalam siklus I adalah 68,33.

Oleh karena itu, maka sebelum melakukan siklus II peneliti menganalisis bahwa perlu melakukan perbaikan dalam hal perangkat pembelajaran dan lain-lain. Dengan adanya perbaikan tersebut diharapkan terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II adalah 88,33. Dalam siklus I ke siklus II terjadi peningkatan sebesar 20,00. Hasil dari pelaksanaan observasi aktivitas siswa siklus I dan siklus II digambarkan dalam grafik 4.2 sebagai berikut:

Pembelajaran dengan pendekatan *Whole Language Approach* ini berhasil dilakukan sesuai dengan tujuannya yakni mengajarkan bahasa secara utuh mulai dari membaca, menyimak, berbicara dan menulis sehingga siswa dibimbing untuk aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Dengan pendekatan ini siswa bisa meningkatkan potensi berbicara, menyimak, membaca dan menulisnya. Siswa juga dapat melafalkan kata-kata dengan lebih baik.

Dalam pendekatan *Whole Language Approach* ini telah berhasil memenuhi indikator Pembelajaran Tematik muatan Bahasa Indonesia yakni menyebutkan pendapat pribadi tentang ceritasi, menjelaskan pendapat pribadi tentang cerita fiksi dan mempresentasikan pendapat pribadi tentang cerita non fiksi. Dari ketiga indikator tersebut siswa berhasil dilakukan ketika siswa mampu menyebutkan dan menjelaskan pendapat pribadi setelah membaca suatu cerita fiksi. Dan berhasil dilakukan juga ketika siswa mampu mempresentasikan hasil diskusi tentang pendapat pribadi di depan kelas.

Dari keterangan diatas dan grafik peningkatan keterampilan dan pengetahuan yang sudah dicantumkan menunjukkan bahwa Hasil Penelitian Tindakan Kelas(PTK) yang dilakukan oleh peneliti dengan pendekatan *Whole Language Approach* dalam Pembelajaran Tematik muatan Bahasa Indonesia Materi Cerita Fiksi di Kelas IV MI Adipura

DAFTAR PUSTAKA

- Alfulaila, Noor. *Pengaruh Pendekatan Whole Language Terhadap Hasil Belajar Membaca Pemahaman Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD. Elementary School of Education E-Journal*, Media Publikasi Ilmiah Prodi PGSD Vol 2, Nomor 1, Maret 2014.
- Aminuddin.1999.*Pembelajaran Terpadu Bahasa dan Sastra Indonesia*.(Malang: FPBS. IKIP Malang)
- Arikunto, Suharsimi.2007.*Penelitian Tindakan Kelas*,(Jakarta: Bumi Aksara,)
- Baso, Andi Mappatoto. 1994.Teknik Penulisan Feature Karangan Khas (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama)
- Dalman.2015.Penulisan Populer (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada)
- Dwi, Rini Susanti.2015.“Pembelajaran Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar”, *Jurnal Elementary*, Vol. 3, No. 1.
- E.H. Mulyasa.*Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 10
- Eanes, R. 1997.*Content Area Literacy: Teaching for Today and Tomorrow*.(Albany: New York: Delmar Publishers1)
- Farida Rahim.2006. *Pengajaran membaca di sekolah dasar*.(Jakarta: PT. Bumi Aksara)
- Fauziah, Riska. *Penerapan Whole Language Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 1 No. 1, Desember 2016
- Hidayah, Nurul. “Pendekatan Pembelajaran Bahasa Whole Language.” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*.Volume 1 Nomor 2 Desember 2014 p-ISSN 2355-1925
- Ismati, Esti dan Faraz Umayu. 2012. *Belajar Bahasa di Kelas Awal*. Penerbit Ombak. Yogyakarta.
- Lapis PGMI, 2009,*Pengertian membaca, tujuan membaca, fungsi membaca, dan teori tentang membaca*, (Surabaya)

- Mardalis.2006.*Metode Penelitian*.(Jakarta: Bumi Aksara,)
- Mulyadi, 2010, “*Evaluasi Pendidikan: Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan di Sekolah*”, (Malang:UIN-Maliki Press)
- Niswah, Nunun, <http://tugasniswah.blogspot.com/2015/04/keterampilan-dan-nilai-sebagai-materi.html?m=1>, diakses 06 November 2019
- Prastisi, Sri. 2009. *Membaca*. (Semarang : Griya Jawi)
- Purwanto,Ngalim.2012.*Prinsip Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*.(Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Rosyada.2004.D. *Paradigma Pendidikan Demokratis*, (Jakarta : Kencan)
- Rukayah, dkk. *Keefektifan Pembelajaran Menulis Dengan Pendekatan Whole Language Di Sekolah Dasar. Jurnal Sekolah Dasar*, Tahun 23 Nomor 2 , November 2014.
- Rusman.2015.*Pembelajaran Tematik Terpadu: Teori, Praktik dan Penilaian*.(Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada).
- Sukayati dan Sri Wulandari.2009.*Pembelajaran Tematik di SD*,(Sleman: PPPPTK Matematika).
- Sabarti Akhadiyah et.al.1996. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*.(Jakarta: Erlangga)
- Sanjaya, Wina.2009.*Penelitian Tindakan Kelas*,.(Jakarta : Kencana)
- Sudarto, 2016, “Keterampilan Dan Nilai Sebagai Materi Pendidikan Dalam Perspektif Islam”.*Jurnal Al Lubab*.Vol.1.Nomor.1.
- Sudjana, Nana,2012.*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Tarigan, Henry Guntur.2008.*Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*.(Bandung: PT. Angkasa)
- Widayati, Ani. “Penelitian Tindakan Kelas”.*Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*.Vol. VI No. 1 – Tahun 2008, 92

